

## MANAJEMEN PEMBELAJARAN SD NEGERI 117505 PANJANG TONGAH PADA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI

**Indah Aprilia, Joharis Lubis**

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima  
18 November 2021  
Disetujui  
24 Desember 2021  
Dipublikasikan  
10 Januari 2022

#### Kata kunci:

Manajemen,  
sekolah, daring

### ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has disrupted the conventional learning process. So a solution is needed to answer this problem. Online learning is one alternative that can overcome this problem. This study aims to describe the management of online implementation at SD Negeri 117505 Panjang Tongah. This study identifies online learning management during the covid-19 pandemic and analyzes the policies of principals and teachers in their implementation. This research uses a qualitative approach in the form of a case study. The data collection procedure used: (1) semi-structured interview (Indept Interview), (2) participatory observation, (3) document study. Data analysis was carried out simultaneously with the data collection process. Checking the validity of the data includes four techniques, namely credibility, transferability, dependability, and confirmability. The results of this study indicate that 1) the implementation of online learning at SD Negeri 117505 Panjang Tongah takes place online through the class whatsapp group platform; 2) the obstacles that arise from online learning are the limitations of teachers controlling interests and students' learning motivation, limitations of parents in spending time and providing learning facilities and infrastructure, students prefer face-to-face learning, and obstacles in adapting technology.

### ABSTRAK

Pademi covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Maka diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pelaksanaan daring di SD Negeri 117505 Panjang Tongah. Penelitian ini mengidentifikasi manajemen pembelajaran daring selama pandemi covid-19 serta menganalisis kebijakan kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Prosedur pengumpulan data menggunakan: (1) wawancara semi terstruktur (Wawancara Indept), (2) observasi partisipatif, (3) studi dokumen. Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Pemeriksaan validitas data mencakup empat teknik, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri 117505 Panjang Tongah berlangsung secara daring melalui platform grup whatsapp kelas; 2) kendala yang muncul dari pembelajaran daring adalah keterbatasan guru mengontrol minat, dan motivasi belajar siswa, keterbatasan orang tua dalam meluangkan waktu dan menyediakan sarana dan prasarana belajar, siswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka, serta kendala dalam adaptasi teknologi.

(C) 2021 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal sangat penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak untuk setiap orang baik di lingkup keluarga maupun bangsa dan negara. Perkembangan suatu bangsa bisa dilihat dari bagaimana perkembangan pendidikan dari bangsa tersebut.

Menurut Azhari (2013:2) menyatakan bahwa pendidikan menentukan perkembangan dan perwujudan sumber daya manusia khususnya pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, cakap, kreatif, beriman, dan berakhlak mulia. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan awal dari anak untuk mengembangkan pengetahuan (Muhroji & Yusrina, 2018:1). Dalam kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya.

Untuk memperoleh pendidikan yang optimal setiap sekolah perlu melakukan manajemen sekolah, karena dalam situasi apapun pendidikan harus tetap diperoleh oleh siapapun. Manajemen Sekolah merupakan suatu bentuk upaya pemberdayaan sekolah dan lingkungannya untuk mewujudkan sekolah yang mandiri dan efektif melalui optimalisasi peran dan fungsi sekolah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan bersama. Diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran, dengan mendayagunakan segala sumber yang ada dilingkungan sekolah.

Pada tahun 2020 ini seluruh dunia

mengalami wabah yaitu pandemi Covid- 19. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia (Purwanto et al., 2020:1). Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah, kampus, dan kegiatan lainnya selama masa pandemi covid-19 berlangsung. Setiap Negara membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Untuk mengatasi wabah pandemi Covid -19 semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan social distancing yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih luas (Wilder-Smith & Freedman, 2020:2). Dengan adanya social distancing maka pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa dilakukan secara langsung hal ini juga juga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Menurut Usman (2009:5) istilah manajemen berasal dari bahasa latin yaitu kata manus yang artinya tangan dan agere yang berarti melakukan. Penggabungan dua kata tersebut menjadi bentuk kata kerja manager yang artinya menangani managere diterjemahkan dalam bahasa Inggris menjadi bentuk kata kerja yaitu to manage dengan kata benda adalah management dan manajer adalah orang yang melakukan aktifitas atau kegiatan manajemen. Akhirnya management diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. (Rezeki et al., 2018) Pengertian manajemen menurut para pakar manajemen diantaranya: Harold Koonts dan Cyril O'Donel, manajemen adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian Manajer melakukan koordinasi atas

sejumlah aktifitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian. Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan menurut Prayudi bahwa manajemen adalah suatu pengendalian dan pemanfaatan dari semua faktor dan sumber daya berdasarkan perencanaan (planning) yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mencapai suatu tujuan kerja tertentu. Berdasarkan pembahasan diatas maka manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan perencanaan, pengarah, pemikiran, dan pengaturan serta mempergunakan dan mengikutsertakan semua potensi yang ada baik potensi personal maupun material secara efektif dan efisien. (Abdul Halik, 2018).

Manajemen Sekolah sebagai terjemahan dari School Management adalah suatu pendekatan politik yang bertujuan untuk merancang kembali pengelolaan sekolah dengan memberikan kekuasaan kepada Kepala Sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa, kepala sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Manajemen Sekolah merubah sistem pengambilan keputusan dan manajemen ke setiap pihak yang berkepentingan di tingkat lokal (local stakeholders).

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengungkap bagaimana proses manajemen

sekolah yang telah dilakukan di SD Negeri 117505 Panjang Tengah.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan mendeskripsikan dan mengkaji tentang manajemen pembelajaran atau implementasi manajemen sekolah di SD Negeri 1117505 Panjang Tengah.

Dari fokus ini yang akan diteliti adalah cara manajemen pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi dalam proses manajemen pembelajaran di masa pandemi. Penelitian ini berusaha mengungkapkan secara mendalam terhadap peristiwa dan kejadian yang ditemukan pada latar penelitian secara alami. Sesuai dengan hakekat permasalahan dan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mampu mendapatkan data yang mendalam dan fokus penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Secara khusus penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Pendekatan fenomenologi adalah suatu usaha untuk memahami individu atau kehidupan maupun pengalaman seseorang melalui persepsi mereka, untuk mengetahui dunia yang dijalani oleh individu

maka perlu mengenal persepsi mereka terhadap sesuatu. Dalam mengadakan penelitian ini, peneliti menerapkan penelitian kualitatif yang didasarkan pada pertimbangan, yang pertama adalah metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan di lapangan, kedua adalah bahwa metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden dan yang ketiga adalah metode ini lebih peka dan lebih cepat menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi di lapangan. Dengan demikian, pendekatan penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri.

Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan bersinggungan langsung terhadap obyek, terutama dalam usahanya memperoleh data dan berbagai informasi. Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variable yang diteliti dideskripsikan sebagaimana adanya tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus. Substantif penelitian seperti ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia makna sehingga datanya bersifat kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-

masalah yang terdapat dalam fokus penelitian.

Dalam penelitian deskriptif, ada beberapa variasi yaitu: studi perkembangan, studi kasus, studi multi kasus, studi kemasyarakatan, studi perbandingan, studi hubungan, studi lanjut, studi kecenderungan, analisis kegiatan, dan analisis dokumen atau isi. Adapun data yang digali sesuai dengan tema penelitian yaitu manajemen sekolah dalam pembelajaran di masa pandemi. ar alami (natural setting).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pandemi Covid-19 mengharuskan pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan di sekolah dasar harus terhenti. Pemerintah memberikan kebijakan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi covid-19, salah satunya pembelajaran secara daring. Pandemi Covid-19 membuat pembelajaran secara tatap muka atau offline dihentikan untuk sementara waktu sampai keadaan membaik. Untuk mengatasi hal tersebut dipilihlah opsi untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring atau biasa kita sebut dengan istilah online Pembelajaran daring merupakan pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan gadget yang tersambung dengan jaringan internet. (Tarihoran & Cendana, 2020) Adaptasi manajemen kelas dapat dilakukan guru dengan cara : 1. Penyederhanaan RPP dengan cara mengurangi alokasi waktu dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran daring. 2. Mengaplikasikan metode pembelajaran secara ceramah dan diskusi. 3. Menyediakan bahan ajar pendukung agar dapat dimanfaatkan oleh siswa apabila siswa tersebut kesulitan untuk mengikuti pembelajaran secara virtual. 4. Pemberian tugas dapat dikirim dalam

bentuk foto dengan menggunakan aplikasi WhatsApp atau aplikasi serupa lainnya.

(Astini, 2020) menjelaskan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring dapat menggunakan berbagai macam aplikasi untuk menghubungkan siswa dengan guru seperti e-learning, group whatsapp, google meet, google classroom, zoom dan aplikasi serupa lainnya. Kemendikbud menyediakan pula aplikasi belajar gratis (Rumah Belajar) dan sebuah platform tempat berbagi antar guru (program guru berbagi). Kemendikbud juga bekerja sama dengan TVRI untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk daerah yang susah mengakses jaringan internet agar peserta didik tetap dapat belajar dirumah walaupun tanpa ada jaringan internet.

Hasil dan pembahasan diperoleh dari wawancara pada beberapa narasumber termasuk guru-guru dan kepala sekolah SD Negeri 117505 Panjang Tengah serta melalui pengamatan. Kepala sekolah, Syahbani Tanjung, S.Pd menjelaskan, bahwa Guru berperan penting dalam pembelajaran secara virtual mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa pandemi. Dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran secara virtual, guru memberikan materi dan tugas kepada para peserta didik melalui grup Whatsapp. Disini siswa belajar mandiri sesuai prosedur yang sudah diberikan oleh gurunya. Pembelajaran daring tidak dapat dilakukan dengan tatap muka secara virtual, dikarenakan ada beberapa guru, siswa, dan orang tua yang masih belum memahami cara menggunakan beberapa platform atau aplikasi untuk melakukan pembelajaran secara virtual.

Dalam mengelola pembelajaran secara

virtual dilakukan penerapan 4 fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Penerapan fungsi perencanaan dimulai dengan menyiapkan instrumen pembelajaran berupa RPP dan Silabus sesuai prinsip pembelajaran jarak jauh, selanjutnya penerapan fungsi pengorganisasiannya berupa persiapan dan pelaksanaan pembelajaran, mekanisme pembelajaran serta metode dan prosedur dicoba dengan kolaborasi antara orangtua dan guru, fungsi pelaksanaan pembelajaran yaitu kolaborasi antara orang tua dan guru. Penerapan fungsi evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari dengan berbagai teknik baik secara tertulis, lisan maupun praktik. Menciptakan suasana belajar yang menarik merupakan hal penting saat ini, dimana saat ini banyak yang memilih untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap maya dan hal ini menuntut pendidik harus memiliki keterampilan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Menurut Bapak Danu Hidayat, selaku wali kelas 5 SD Negeri 117505 Panjang Tengah, pengelolaan pembelajaran untuk mencapai suasana belajar yang menyenangkan terlebih dahulu dengan menyiapkan perangkat pembelajaran, media, dan alat evaluasi yang sesuai dengan kondisi siswa saat ini. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan yang sudah tercapai dalam pembelajaran. Pembelajaran online membutuhkan peran aktif orangtua dalam mendampingi anaknya belajar, Karena jika tidak mendapat dukungan dari orang tua maka pembelajaran tersebut akan sia-sia. Pembelajaran yang diterapkan harus bervariasi, agar tidak ada kejenuhan yang dialami peserta didik sehingga tujuan

pembelajaran tercapai dan pembelajaran yang menyenangkan. Namun karena siswa SD Negeri 117505 Panjang Tengah hanya menggunakan grup WhatsApp, pembelajaran diusahakan membuat anak tertarik dan tidak bosan dengan cara mengirimkan beberapa video pembelajaran. Selanjutnya, beliau menjelaskan pengelolaan kelas merupakan hal penting dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan kondusif dapat mempengaruhi peserta didik dalam penyerapan materi yang diajarkan oleh guru. Ada empat faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas yaitu: Guru, peserta didik, wali murid dan fasilitas. Keempat faktor tersebut menentukan keefektifan manajemen pembelajaran yang kita kelola. Indikator penentu keberhasilan manajemen pembelajaran diantaranya yaitu: terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif, tertib, disiplin dan bersemangat. Kemudian adanya hubungan baik antara siswa dan guru.

Pak Danu menjelaskan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi anaknya belajar, karena kerjasama antara guru dengan orang tua dapat mewujudkan pembelajaran yang diinginkan. Beliau juga menjelaskan bahwa selama pembelajaran daring diperlukan adanya manajemen atau pengaturan. Pengaturan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi ini diperlukan upaya yang melibatkan guru dalam membuat kebijakan sekolah, bekerjasama dengan orang tua siswa dalam rangka meminimalisir dampak negatif pembelajaran daring dan menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Selain itu peran orang tua sangat penting bagi peserta didik, karena usia anak sekolah dasar sangat dibutuhkan pengawasan oleh orangtua dalam pembelajaran. Disini orang

tuajuga berperan untuk menyampaikan informasi mengenai perkembangan anaknya dalam pembelajaran. Dan peranan guru untuk memotivasi peserta didik agar tetap semangat mengikuti pembelajaran juga sangat dibutuhkan.

## **SIMPULAN**

Proses belajar dari rumah yang dilaksanakan saat ini belum dapat disebut sebagai kondisi belajar yang ideal, melainkan kondisi darurat yang harus dilaksanakan. Masih terdapat berbagai kendala sehingga semua pembelajaran dapat optimal. Para guru bekerja sama dengan para orang tua siswa untuk mengawasi pembelajaran daring yang dilaksanakan di masa pandemi covid-19. Pihak sekolah melakukan berbagai upaya untuk dapat mengatasi hambatan yang terjadi dalam pembelajaran daring, baik dari sisi regulasi, peningkatan kesiapan pendidik, serta perluasan jaringan dan akses sumber belajar, agar dapat berjalan secara efektif. Namun demikian, upaya tersebut perlu terus ditingkatkan agar optimalisasi pembelajaran daring tidak hanya untuk kondisi darurat seperti saat ini tetapi juga untuk dilaksanakan dalam situasi apapun.

## **SARAN**

Guru diharapkan tetap membangun kerja sama tim, taat protokol kesehatan, dan melaksanakan tugas mengajar yang lebih baik dengan mengacu pada 4 (empat) kompetensi yang melekat pada diri guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Orang tua siswa, diharapkan kooperaif, komunikatif dan aktif dalam pendampingan pembelajaran daring dan luring masa pandemi covid-19 baik dengan pihak sekolah maupun dengan anak sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almaiah, M. A., Al-Khasawneh, A., & Althunibat, A. (2020). Exploring the critical challenges and factors influencing the E-learning system usage during COVID-19 pandemic. *Education and Information Technologies*, 25, 5261-5280.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288.
- Banggur, M. D. V. (2020). Blended Learning: Solusi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to online education in schools during a SARS-CoV-2 coronavirus (COVID-19) pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4), 1-9.
- Chen, J., Qi, T., Liu, L., Ling, Y., Qian, Z., Li, T., & Song, Z. (2020). Clinical progression of patients with COVID-19 in Shanghai, China. *Journal of Infection*.
- Cheung, C. L., Looi, T., Lendvay, T. S., Drake, J. M., & Farhat, W. A. (2014). Use of 3-dimensional printing technology and silicone modeling in surgical simulation: development and face validation in pediatric laparoscopic pyeloplasty. *Journal of surgical education*, 71(5), 762-767.
- García-Peñalvo, F. J., Corell, A., Abella García, V., & Grande, M. (2020). Online assessment in higher education in the time of COVID-19. *Education in the Knowledge Society*, 21.
- Gunawan, G., Jufri, A. W., Nisrina, N., Alldrus, A., Ramdani, A., & Harjono, A. (2021, February). Guided inquiry blended learning tools (GI-BL) for school magnetic matter in junior high school to improve students' scientific literacy. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1747, No. 1, p. 012034). IOP Publishing.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran Menggunakan Learning Management System Berbasis Moodle pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(7), 664-674.
- Ma'Ruf, M., Marisda, D. H., & Handayani, Y. (2019, February). The basic physical program based on education model online assisted by alfa media to increase creative thinking skills. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1157, No. 3, p. 032068). IOP Publishing.
- Mahnegar, F. (2012). Learning management system. *International Journal of Business and Social Science*, 3(12).
- Mohajan, H. K. (2018). Qualitative research methodology in social sciences and related subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(1), 23-48.
- Moleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi quiziz pada masa pencegahan penyebaran covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145-150.